

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kapasitas Notaris dalam memberikan perlindungan hukum bagi investor terhadap risiko gagal bayar pada penerbitan *Medium Term Notes* (MTN) di pasar modal Indonesia. Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi peran strategis Notaris dalam memastikan kepatuhan perusahaan penerbit MTN terhadap peraturan perundang-undangan, serta meningkatkan perlindungan hukum investor melalui pembuatan akta autentik. Dengan pendekatan yuridis normatif, penelitian ini mengkaji regulasi seperti POJK No. 30/2019 dan studi kasus penerbitan MTN yang gagal bayar, termasuk peran Notaris dalam memberikan kepastian hukum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan Notaris sebagai pejabat publik dalam proses penerbitan MTN mampu meningkatkan transparansi, mencegah potensi sengketa, dan memberikan jaminan hukum yang lebih kuat. Namun, regulasi saat ini masih memiliki kekurangan, seperti tidak diwajibkannya penerbitan MTN dalam bentuk akta autentik, sehingga menciptakan celah hukum yang dapat merugikan investor. Penelitian ini merekomendasikan penguatan peran Notaris melalui regulasi yang lebih ketat, termasuk kewajiban penerbitan MTN dalam bentuk akta autentik untuk meningkatkan perlindungan hukum dan kepercayaan investor di pasar modal Indonesia.

Kata kunci: notaris, investor, medium term notes, pasar modal

ABSTRACT

This study examines the capacity of notaries in providing legal protection for investors against the risk of default in the issuance of Medium Term Notes (MTN) in Indonesia's capital market. The research aims to evaluate the strategic role of notaries in ensuring compliance of MTN-issuing companies with prevailing regulations and enhancing investor protection through the preparation of authentic deeds. Utilizing a normative juridical approach, the study reviews regulations such as POJK No. 30/2019 and case studies on MTN defaults, including the role of notaries in ensuring legal certainty. The findings indicate that the involvement of notaries as public officials in the MTN issuance process enhances transparency, prevents potential disputes, and provides stronger legal guarantees. However, current regulations still lack mandatory requirements for MTNs to be issued in the form of authentic deeds, creating legal loopholes that may harm investors. The study recommends strengthening the role of notaries through stricter regulations, including the obligation for MTN issuance in authentic deed form, to improve legal protection and investor confidence in Indonesia's capital market.

Keywords: notary, investor, medium term notes, capital market